

**HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS  
HIDUP LANSIA DI KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

**PRAYANA NESSIE LAVEDA BANJARANAHOR**

**41150058**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITASKEDOKTERAN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA  
DI KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**PRAYANA NESSIE LAVEDA BANJARNAHOR**

**41150058**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 25 Juli 2019

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD  
(Dosen Pembimbing I)

: 

2. dr. Widya Christine Manus, M. Biomed  
(Dosen Pembimbing II)

: 

3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH  
(Dosen Penguji)

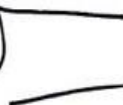
: 

**Yogyakarta, 29 Juli 2019**

**Disahkan Oleh:**



Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 Juli 2019



Prayana Nessie Laveda Banjarnanor

### **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

**Nama : PRAYANA NESSIE LAVEDA BANJARNAHOR**

**NIM : 41150058**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rights), karya ilmiah saya yang berjudul :

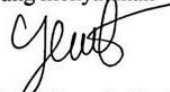
#### **HUBUNGAN FUNGSI FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Yang menyatakan



(Prayana Nessie Laveda Banjarnahor)

41150058

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia dan mencurahkan berkat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Fungsi Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mengarahkan serta mendukung penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada:

1. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membantu, membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi-motivasi Dari awal penulisan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
3. dr. Widya Christine Manus, M. Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti untuk selalu membimbing peneliti dengan sabar, mendukung, memberikan motivasi dan membukakan pikiran peneliti selama pengerjaan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menyediakan waktu untuk menguji,

mengkritik serta memberikan saran-saran kepada peneliti demi membangun karya tulis ilmiah peneliti kearah yang lebih baik lagi.

5. Puskesmas Sentolo I, Kepala Desa Kecamatan Sentolo, Kepala Dukuh Desa Gedangan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, Bapak Poltak Banjarnahor dan Ibu Risma Simanjuntak. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi serta dengan sabar memberikan masukan kepada peneliti dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
7. Ary Banjarnahor, Haba Banjarnahor, dan Tika Banjarnahor sebagai saudara penulis yang tak henti memberikan doanya kepada penulis.
8. Orang terkasih, terima kasih untuk semangat dan kasih yang selalu dicurahkan.
9. Sahabat Waham-ers: Sendy Tampubolon, Ni Nengah Ayu Petra, Natasha Channelia, Darren Eduardo, Soviasti Carissa, Marita Sari, dan Marissa Shintani, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan pada penulis. Terimakasih sudah senantiasa mendampingi penulis selama pendidikan di Fakultas Kedokteran. Semoga Tuhan selalu melimpahkan berkatnya untuk kita dan sukses untuk kita semua.
10. Sahabat dari wamena Ariani Wanti, Yusnita Rara, Agus Marbun yang selalu memberikan semangat dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Hesli Salmen Menda, Jonathan Irlambang, Dian Leandro Purba, I Putu Restu Wibawa teman penelitian yang telah membantu dalam pengambilan data ke Kulon Progo dan memberi doa dan semangat kepada penulis.
12. Kepada teman-teman East-Papua : Stany Chay, Jean Rumere, Weinny yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama menyusun karya tulis ilmiah ini.
13. Kriyelsi Pandung, Cikal, sahabat penulis yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
14. Sejawat FK 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
15. Teman-teman KKN Borosuci : Fenti Remijawa, Dilla Yoku, Desyuke, Novia Bella, Jenny, Yoga, William Burhan, Bambang terimakasih telah menjadi orang yang selalu ada, membantu, dan menghibur penulis. Sukses untuk kita semua. Penulis sangat bersyukur memiliki sahabat hebat seperti kalian semua.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima demi penulisan karya

tulis yang lebih baik lagi. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 25 Juli 2019



Prayana Nessie Laveda Banjarnahor

©UKDWN



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1 Definisi Lanjut Usia dan Menua .....	7
2.1.2 Fisiologis Proses Penuaan .....	7
2.1.3 Perubahan yang Terjadi Pada Lansia .....	8
2.1.4 Fungsi Fisik Lansia .....	12
2.1.5 Pengukuran Fungsi Fisik Lansia .....	12
2.1.6 Kualitas Hidup Lansia .....	14
2.2 Landasan Teori .....	16
2.3 Kerangka Teori .....	17
2.4 Kerangka Konsep .....	18

2.5 Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	20
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	21
3.6 Alat dan Bahan .....	23
3.7 Pelaksanaan Penelitian .....	24
3.8 Analisis Data .....	25
3.9 Etika Penelitian.....	25
3.10 Jadwal Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	27
4.2 Hasil Penelitian.....	28
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	28
4.2.2 Kekuatan <i>Handgrip</i> .....	30
4.2.3 <i>Timed Up and Go Test</i> .....	32
4.2.4 Kualitas Hidup .....	32
4.3 Analisa Bivariat .....	33
4.3.1 Uji Normalitas.....	33
4.3.2 Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup (WHOQOL-OLD)....	35
4.3.2.1 Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD domain F.25 (Sensori) (Kematian dan keadaan terminal) .....	35
4.3.2.2 Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD domain F.26 (Otonomi) .....	35
4.3.2.3 Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD domain F.27 (Aktivitas).....	36
4.3.2.4 Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD domain F.28 (partisipasi sosial) .....	36
4.3.2.5 Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD domain F.29 (Kematian dan Keadaan Mengancam Nyawa) .....	37

4.3.2.6 Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD domain F.30 (Persahabatan dan cinta kasih) .....	37
4.3.2.7 Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD domain F.25 (Sensori) .....	38
4.3.2.8 Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD domain F.26 (Otonomi) .....	38
4.3.2.9 Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD domain F.27 (Aktivitas).....	39
4.3.2.10 Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD domain F.28 (Partisipasi Sosial) .....	39
4.3.2.11 Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD domain F.29 (Kematian dan keadaan mengancam nyawa) .....	40
4.3.2.12 Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD domain F.30 (Persahabatan dan cinta kasih) .....	40
4.3.2.13 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD domain F.25 (Sensori) .....	41
4.3.2.14 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD domain F.26 (Otonomi) .....	42
4.3.2.15 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD domain F.27 (aktivitas di masa lampau, kini dan akan datang) .....	42
4.3.2.16 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD domain F.28 (partisipasi sosial).....	43
4.3.2.17 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD domain F.29 (kematian dan keadaan terminal) .....	43
4.3.2.18 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD domain F.30 (persahabatan dan cinta kasih) .....	44
4.3 Pembahasan .....	44
4.3.1 Hubungan Kekuatan <i>Handgrip</i> dengan Kualitas Hidup Lansia .....	44
4.3.2 Hubungan <i>Timed Up and Go Test</i> dengan Kualitas Hidup Lansia .....	47
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54

**LAMPIRAN..... 58**

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Kategori Kekuatan Genggaman Tangan Untuk Perempuan .....	13
Tabel 2.2 Kategori Kekuatan Genggaman Tangan Untuk Laki-laki .....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	20
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	29
Tabel 4.2 Frekuensi <i>Handgrip</i> Kiri.....	30
Tabel 4.3 Frekuensi <i>Handgrip</i> Kanan.....	31
Tabel 4.4 Frekuensi TUG.....	32
Tabel 4.5 Deskripsi rerata dan median kualitas hidup seluruh responden secara umum .....	33
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Variabel .....	34
Tabel 4.7 Deskriptif Hubungan <i>Handgrip</i> Kiri dengan WHOQOL-OLD.....	35
Tabel 4.8 Deskriptif Hubungan <i>Handgrip</i> Kanan dengan WHOQOL-OLD....	38
Tabel 4.9 Deskriptif Hubungan <i>Timed Up &amp; Go Test</i> dengan WHOQOL-OLD .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Standar Homeostenosis .....	8
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.3	Kerangka Konsep .....	18
Gambar 3.1	Pelaksanaan Penelitian .....	24

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informasi Subyek .....	58
Lampiran 2	Lembar Informed Consent.....	61
Lampiran 3	Fungsi Fisik .....	64
Lampiran 4	Kuesioner WHOQOL-OLD .....	65
Lampiran 5	Uji korelasi Spearman <i>Handgrip</i> Kiri dan WHOQOL-OLD .....	68
Lampiran 6	Uji korelasi Spearman <i>Handgrip</i> Kanan dan WHOQOL-OLD ...	69
Lampiran 7	Uji korelasi Spearman <i>Timed Up and Go Test</i> dan WHOQOL-OLD .....	70
Lampiran 7	Keterangan Kelaikan Etik.....	71
Lampiran 8	Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu .....	72
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Jumlah lansia di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data dari Kemenkes tahun 2013 menyebutkan jumlah lansia tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia akan terus meningkat yaitu tahun 2020 (adalah 27,08 juta), tahun 2025 (adalah 33,69 juta), tahun 2030 (adalah 40,95 juta) dan tahun 2035 (adalah 48,19 juta). Peningkatan jumlah lansia setiap tahun merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di Indonesia (BPS, 2017).

Di Indonesia terdapat 19 provinsi (55,88%) di Indonesia yang memiliki struktur penduduk tua. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi dengan persentase populasi lansia terbanyak di Indonesia 13,81%, secara administratif provinsi DIY terdiri dari 1 kota dan 4. Menurut data BPS jumlah penduduk DIY tahun 2017 sebesar 3.762.167 jiwa. Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki persentase jumlah lansia terbanyak. Kecamatan Sentolo merupakan salah satu Kecamatan di Kulon Progo yang memiliki jumlah lansia terbanyak yaitu sebanyak 8.686 lansia. (BPS, 2017).

Fungsi fisik pada lansia menurun seiring usia, hal ini berdampak pada penurunan kualitas hidup lansia. Penyakit pada lansia seperti osteoporosis dan osteoarthritis dapat mempengaruhi fungsi fisik pada lansia yang dapat



mempengaruhi kualitas hidup. Pada lanjut usia terjadi penurunan fungsi organ-organ yang menyebabkan gangguan fungsional. Salah satu sistem yang menurun adalah sistem muskuloskeletal. Penurunan fungsi otot berdampak pada keseimbangan dan mobilitas lansia. Hal ini menyebabkan lansia mudah jatuh dan menjadi ketergantungan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Diperkirakan 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 12 orang penduduk lansia (Depkes, 2013).

Kualitas hidup adalah sejauh mana seseorang dapat merasakan dan menikmati terjadinya segala peristiwa penting dalam kehidupannya sehingga kehidupannya menjadi sejahtera (Rapley, 2003). Jika seseorang dapat mencapai kualitas hidup yang tinggi, maka kehidupan individu tersebut mengarah pada keadaan sejahtera, sebaliknya jika seseorang mencapai kualitas hidup yang rendah, maka kehidupan individu tersebut mengarah pada keadaan tidak sejahtera (Brown, 2004). Salah satu metode yang digunakan adalah WHOQOL-OLD yang dapat menilai kualitas hidup.

Berdasarkan uraian diatas provinsi Yogyakarta menempati posisi pertama dengan jumlah lansia terbanyak di Indonesia. Kulonprogo adalah salah satu kabupaten dengan jumlah lansia terbanyak di Yogyakarta. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena belum ada penelitian yang menilai tentang fungsi fisik lansia yang bisa menggambarkan fungsi fisik lansia di pedesaan. Dengan adanya peningkatan usia harapan hidup lansia di Kulon Progo dan belum adanya penelitian mengenai fungsi fisik lansia di Kecamatan Sentolo serta peneliti tertarik mengetahui fungsi fisik lansia di , peneliti tertarik untuk

mengetahui hubungan fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan sesuatu masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Sentolo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Sentolo.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan *handgrip test* dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Sentolo
- b. Mengetahui hubungan *Timed up and go test* dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Sentolo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai hal-hal yang dialami pada proses penuaan khususnya terkait dengan fungsi fisik serta kualitas hidup pada lansia.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya lansia mengenai perubahan keadaan yang di alami lasia sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum atau selama masa tua.
- b. Bagi tenaga kesehatan: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan lansia.
- c. Bagi Peneliti: dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu serta menambah pengalaman peneliti dalam komunikasi dan empati terhadap lansia.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subyek, dan instrumen	Hasil
Batoteng, 2017	Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Ngampilan, Danurejan dan Gendongtengen Kota Yogyakarta	Cross Sectional dengan 54 subyek Instrumen: 1. Tes untuk melihat fungsi fisik dengan <i>Handgrip</i> , <i>Timed Up and Go Test (TUG)</i> , dan <i>Borg Scale</i> . 2. Kuesioner WHOQOL-OLD untuk menilai kualitas hidup lansia	Terdapat hubungan antara kekuatan <i>handgrip</i> dengan kualitas hidup domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampai, dan domain partisipasi sosial ( $p < 0,05$ ) dan tidak terdapat hubungan antara kekuatan <i>handgrip</i> dengan kualitas hidup domain sensori, domain kematian dan keadaan terminal, dan domain persahabatan cinta kasih ( $p > 0,05$ ). Terdapat hubungan antara Timed Up and Go Test (TUG) dengan kualitas hidup domain otonomi ( $p < 0,05$ ) dan tidak terdapat hubungan antara Timed Up and Go Test (TUG) dengan kualitas hidup domain sensori, domain aktivitas pada masa lampau, domain partisipasi sosial, domain kematian dan keadaan terminal, dan domain persahabatan dan cinta kasih ( $p > 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan antara Berg Scale dengan kualitas hidup

			pada semua domain ( $p>0,05$ ).
Jonathan, 2017	Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta	Cross Sectional dengan 22 subyek penelitian Instrumen: 1. Tes untuk melihat fungsi fisik dengan <i>Handgrip</i> , Timed Up and Go Test (TUG), dan Borg Scale. 2. Kuesioner WHOQOL-OLD untuk menilai kualitas hidup lansia	Terdapat hubungan antara kekuatan <i>handgrip</i> tangan kanan dengan kualitas hidup domain otonomi, domain aktivitas pada masa lampai, kini dan akan datang, domain partisipasi sosial dan domain persahabatan cinta kasih ( $p<0,01$ ). Tidak terdapat hubungan antara Timed Up and Go Test (TUG) dengan kualitas hidup pada semua domain ( $p>0,05$ ). Terdapat hubungan antara Borg Scale dengan kualitas hidup domain otonomi ( $p<0,01$ ), domain aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang ( $p<0,005$ ), domain partisipasi sosial ( $p<0,05$ dan domain persahabatan dan cinta kasih ( $p<0,01$ ).

Meninjau penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan yaitu variabel yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah tempat dan jumlah variabel. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dan layak sebagai penelitian baru

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan fungsi fisik dengan Kualitas hidup lansia pada 50 lansia di Kecamatan Sentolo penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang sangat bermakna antara *handgrip* kiri dengan kualitas hidup domain otonomi, domain aktivitas, dan domain partisipasi sosial.
2. Terdapat hubungan yang sangat bermakna antara *handgrip* kanan dengan kualitas hidup domain otonomi, dan domain partisipasi sosial.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara *handgrip* kanan dengan kualitas hidup domain aktivitas.
4. Terdapat hubungan bermakna antara *timed up and go test* dengan kualitas hidup domain sensori, domain aktivitas, dan domain partisipasi sosial.
5. Tidak terdapat hubungan antara *handgrip* kiri, *handgrip* kanan dengan kualitas hidup domain sensori, domain kematian, dan domain persahabatan.
6. Tidak terdapat hubungan antara *timed up and go test* dengan kualitas hidup domain otonomi, domain kematian, dan domain persahabatan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Lansia

Lansia didorong agar tetap melakukan aktivitas sehari-hari yang masih mungkin dilakukan sendiri guna mempertahankan kekuatan otot dan mobilitas dalam berjalan. Lansia juga didorong agar teratur melakukan aktivitas fisik seperti jalan kaki, senam lansia dan bersepeda.

### 2. Bagi Keluarga Lansia

Keluarga lebih memberikan dukungan dan dorongan kepada lansia agar lansia tetap aktif dalam setiap kegiatan seperti senam lansia dan posyandu. Keluarga juga lebih memberikan kebebasan atas kegiatan yang dilakukan lansia.

### 3. Bagi Posyandu Lansia

Perlu meningkatkan kegiatan lansia lebih dari satu kali dalam satu bulan, dan melakukan kunjungan rumah bagi lansia yang tidak dapat mengikuti posyandu karena keterbatasan fisiknya. Posyandu juga diharapkan dapat membuat program latihan beban yang dapat menunjang kekuatan otot lansia.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang dapat menggambarkan hubungan kausatif antara fungsi fisik dengan kualitas hidup lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). Statistik Penduduk Lanjut Usia Tahun 2017. Bahan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia. *In press*.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia. Available from : [https://www.bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi\\_Penduduk\\_Indonesia\\_2010-2035.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf) [Accessed 28 September 2018].
- Bahry, S., & Purwito, D. (2017). Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Adisara Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Available from : <http://repository.ump.ac.id/4268/1/Syaiful%20Bahry%20COVER.pdf> [Accessed 28 September 2018].
- Basuki, Aryanto. (2008). Korelasi Antara Kekuatan Genggam Tangan dengan Tes *Timed Up & Go* pada Pasien Usia Lanjut di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta. 2008. Universitas Indonesia. Jakarta
- Batoteng, J., G. (2017). *Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Ngampilan, dan Danurejan dan Gedongtengen Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Bilgili, N., & Arpaci, F. (2014). Quality of Life of Older Adults in Turke. Available from: <https://www.clinicalkey.com#!/content/playContent/1-s2.0-S0167494314001083?returnurl=http:%2F%2Flinkinghub.elsevier.com%2Fretrieve%2Fpii%2FS0167494314001083%3Fshowall%3Dtrue&referrer> [Accessed 03 Oktober 2018].
- B, Gopinath, A, Kifley., G, Liew & P, Mitcell. (2017). *Handgrip Strength and its Association with Functional Independence, Depressive Symptoms and Quality of Life in Older Adults*. Available from : [http://www.maturitas.org/article/S0378-5122\(17\)30691-6/fulltext](http://www.maturitas.org/article/S0378-5122(17)30691-6/fulltext) [Accessed 03 Oktober 2018]
- Carmeli E, Patish H, Coleman R. (2003). *The Aging Hand*. The Gerontological Society of America; 58: M146-52
- Darmojo, R. (2011). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*, Edisi 4, Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Departemen Kesehatan. (2013). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2018 dari <http://www.depkes.go.id>



- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Didukcapil). 2017. Data Kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Djaja, Andika Dwiputra. 2010. *Perubahan Kekuatan Otot pada Peserta Latihan Jasmani di Exercise Klinik FK UITahun 2007-2009*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Farabi, A. (2007). *Hubungan Tes "Time Up and Go" dengan Frekuensi Jatuh Pasien Lanjut Usia*. Artikel Karya Tulis Ilmiah. Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Fougère, B., Kelaiditi, E., Hoogendijk, E, O., Demougeot, Laurent., Diboue, Marilyne., Vellas, Bruno., *et al.* (2015). Frailty index and quality of life in nursing home residents: results from INCUR study. Available from: <https://doi.org/10.1093/gerona/glv098> [Accessed 6 Oktober 2018].
- Gobbens, J & Assen, M. (2017). *Associations between Multidimensional Frailty and Quality of Life Among Dutch Older People*. Available from : <https://www.clinicalkey.com/#!/content/journal/1-s2.0-S0167494317302492?scrollTo=%23hl0002294> [Accessed 12 Oktober 2018].
- Habsari, Devi, Oktaviana., Subekti, Heru., & Mulyani, Sri. (2014). *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta*. Available from: [etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/78460/potongan/S1-2015-299267-abstract.pdf](http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/78460/potongan/S1-2015-299267-abstract.pdf) [Accessed 12 Oktober 2018].
- Haider, S., Luger, E., Kapan, A., Titze, Sylvia., Lackinger, Christian., Schindler, Karin, E., *et al.* et al. (2016). *Associations between Daily Physical Activity, Handgrip Strength, Muscle Mass, Physical Performance and Quality of Life in Prefrail and Frail Community-Dwelling Older Adults*. Available from: <https://link.springer.com/article/10.1007/s11136-016-1349-8> [Accessed 14 Mei 2019].
- Incel, Nurgul Arinci, Esmâ Ceceli, Pinar Bakıcı Durukan, et al. (2002). Grip Strength: Effect of Hand Dominance. *Singapore Med J.* 43(5):234-237.
- Jhonatan, Mikha. 2017. *Hubungan Fungsi Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Gondokusuman dan Pakualaman Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Nielsen, L, M., Hans, K., Ostergaard, L, G., Bovbjerg, K., Bereinholt, K., & Maribo, T. (2016). *Comparison of self-reported and performance-based*

*measures of functional ability in elderly patients in an emergency department: implications for selection of clinical outcome measures.*

Available from :

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5129645/> [Accessed 03 Oktober 2018]

- Marcinik, Hodgson, O'Brien, Mittlmeier. 2006. *Fitness changes of naval woman following aerobic based programs featuring calisthenic or circuit weight training exercise.* Springerlink Journal Article.
- Mendes, S., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). *Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan.* Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 21 No.2, Juli 2018. Available from : <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/584/613> [Accessed 22 Mei 2019].
- Nugroho, W. (2009). *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik.* Jakarta : EGC.
- Pudjiastuti, S. (2007). *Fisioterapi Pada Lansia.* Jakarta : EGC
- Primana, A. (1998). *Penilaian Kekuatan Otot dan Fleksibilitas pada Berbagai Komposisi Tubuh Wanita Lanjut Usia.* Jakarta : FKUI
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan.* Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.
- Ramonarie, G. (2017). *Hubungan Fungsi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.* Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Rohmah, N., Purwaningsih., & Bariyah, K. (2012). *Kualitas Hidup Lansia.* Available from : [ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/viewFile/2589/3234](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/viewFile/2589/3234) [Accessed 06 Oktober 2018].
- Ryoto, V. (2012). *Hubungan antara Kekuatan Otot Genggaman Dengan Umur, Tingkat Kemandirian, dan Aktivitas Fisik Pada Lansia Wanita Klub Geriatri Terpilih Jakarta Utara Tahun 2012.* Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Gizi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sari, D.M., Lestari, C.Y., Putra., C.Y., & Nashori, Fuad,. (2018). *Hubungan Kualitas Hidup Lansia di tinjau dari Sabar dan Dukungan Sosial.* Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 2 No 02, Agustus 2018.
- Salim, S., Sudharman N., & Kusumaratna, K. (2007). *Validitas dan Reliabilitas World Health Organization Quality of Life-BREF untuk Mengukur*

*Kualitas Hidup Lanjut Usia.* Available from:  
<https://www.univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/viewFile/293/246> [Accessed 08 Oktober 2018].

Setiati, et al. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi ke-6*. Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FK UI.

Utomo, B., & Nawangsasi, T. 2009. *Uji Validitas Kriteria Time Up and Go Test (TUG) Sebagai Alat Ukur Keseimbangan pada Lansia*. Jurnal Fisioterapi Vol. 9 No. 2, Oktober 2009.

Wahyudi, O. 2017. *Hubungan Fungsi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Semanu Gunungkidul*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.

Wangsarahardja, K., Dharmawan, V., & Kasim, E. 2007. *Hubungan Antara Status Kesehatan Mulut dan Kualitas Hidup Lanjut Usia*. Available from :  
<https://www.univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/download/311/264>. [Accessed 13 Oktober 2018].

Wiraguna, A. (2016). *Korelasi Kekuatan Genggam Tangan dan Kualitas Hidup pada Pasien Usia Lanjut*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta : Universitas Indonesia